

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendekatan Pembelajaran bahasa yang berfokus pada teks mulai dikenalkan dalam pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013. Hal ini mengisyaratkan bahwa bahasa seharusnya dipahami sebagai suatu kesatuan teks, bukan sekadar kumpulan kata atau aturan kebahasaan. Dalam konteks ini, pembelajaran bahasa Indonesia dirancang sedemikian rupa agar peserta didik mampu menyampaikan gagasan atau konsep yang dituangkan dalam bentuk teks tertulis yang terstruktur. Kurikulum 2013 diterapkan di SMP Swasta GKPS 3 Pematangsiantar.

Salah satu kemampuan yang perlu dikuasai siswa dalam kurikulum 2013 adalah keterampilan menulis teks eksplanasi. Di dalam ranah kompetensi KD 4.10, siswa diharapkan dapat menyampaikan informasi dan data tentang proses munculnya suatu fenomena, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, dengan memperhatikan susunan dan elemen kebahasaan. Tujuan kompetensi dasar ini untuk meningkatkan kreativitas siswa agar mereka dapat berpikir kritis ketika menulis teks eksplanasi. Keberhasilan kompetensi ini diukur berdasarkan kemampuan siswa untuk menyajikan teks eksplanasi baik secara tertulis maupun lisan. Siswa harus dapat memahami berbagai aspek penulisan teks eksplanasi, termasuk isi, struktur, dan ciri kebahasaan.

Keterampilan menulis merupakan hal essensial yang perlu diajarkan untuk mencapai penguasaan dalam mempelajari bahasa Indonesia. Aktivitas menulis merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh banyak orang. Namun, menulis memerlukan keterampilan khusus yang wajib dilatih. Selain itu, menulis juga merupakan proses komunikasi yang digunakan untuk mengekspresikan ide, sikap, dan pendapat. Siapa pun yang terlibat dalam aktivitas menulis harus memiliki motivasi tertentu, karena menulis bukanlah pekerjaan yang sederhana dan tidak setiap orang dapat melakukannya. Lebih dari itu, menulis adalah bentuk komunikasi yang dimediasi melalui bahasa, yang bertujuan untuk mendorong pembaca mencapai tujuan tertentu. Berbeda dengan keterampilan bahasa lainnya, menulis adalah keterampilan yang memerlukan bakat serta latihan yang berkelanjutan.

Kurniawan (2016:2) dalam penelitiannya menyoroti bahwa sejumlah masalah besar secara signifikan menghambat kemampuan siswa dalam menulis penjelasan, khususnya untuk menyampaikan gagasan, pemikiran, dan emosinya dalam wujud tulisan. Di era sekarang, keterampilan menulis sangat penting, namun tidak dapat diperoleh dengan cara yang instan dan mudah. Manfaat menulis membantu siswa dalam belajar melalui bahasa yang digunakan. Meski demikian, beberapa siswa menganggap bahwa menulis teks eksplanasi adalah aktivitas yang sangat membosankan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, informasi dikumpulkan dari Ibu Evani Haloho, S.Pd., salah satu pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP Swasta GKPS 3. Melalui penjelasan Ibu Evani, penulis menemukan

sejumlah permasalahan yang muncul dalam proses pendidikan di ruang kelas. Di antara mereka ada siswa menganggap menulis teks eksplanasi sebagai aktivitas yang membosankan, kesulitan dalam mengekspresikan ide atau konsep ke dalam tulisan. Selain itu, peserta didik juga tidak cukup mengerti teks eksplanasi serta struktur dan langkah-langkah dalam penulisannya. Lebih lanjut, banyak siswa yang nilai KKM-nya masih di bawah 75 hanya 8 siswa berada di atas KKM, sementara 20 siswa lainnya berada di bawah KKM.

Keberhasilan seorang guru dalam menerapkan strategi pembelajaran sangat bergantung pada sejauh mana proses belajar berjalan dengan mudah, sehingga siswa dapat mencapai kemampuan yang diinginkan. Salah satu strategi yang bisa diterapkan adalah RAFT yang dibuat oleh Carol Santa pada tahun 1988. RAFT terdiri atas empat komponen utama: peran peserta didik (role), target audiens (audience), jenis tulisan (format), dan tema yang (topic).

Menurut Ruddell, RAFT adalah strategi menulis yang dibuat untuk memperbaiki kualitas tulisan siswa. Strategi ini menawarkan tugas individu yang mengaitkan topik tulisan dengan langkah-langkah penulisan menulis secara menyeluruh. Dengan menerapkan RAFT, siswa dapat memaksimalkan kreativitas mereka dalam menentukan peran dan tujuan yang ingin dicapai melalui tulisan. Mereka juga diberikan kebebasan untuk memilih format dan topik tulisan yang diinginkan.

Strategi ini tidak hanya memacu pemikiran kreatif, tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih memahami konsep tersebut telah mereka pelajari dengan baik.

RAFT menawarkan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi informasi secara menyeluruh, bukan sekadar menjawab pertanyaan, sehingga meningkatkan motivasi mereka dengan variasi gaya penulisan.

Melalui strategi RAFT, siswa dapat merumuskan poin-poin penting untuk kerangka kerja yang melintas berbagai peran yang telah mereka bangun, mencakup peran, audiens, serta topik dalam format teks eksplanasi. Ini juga akan merangsang kreativitas siswa dan menginspirasi mereka untuk belajar menulis teks eksplanasi dengan baik.

Beberapa studi telah menunjukkan bahwa strategi pembelajaran RAFT sukses meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Salah satu studi ini dilakukan oleh Elin Antika pada tahun 2023 yang berjudul “Efektivitas Strategi Pembelajaran RAFT pada Penulisan Teks Editorial Mahasiswa Efektivitas strategi pembelajaran RAFT dalam menulis teks editorial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Mesuji Raya”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa strategi RAFT yang efektif dapat membantu siswa menyusun teks editorial para siswa dari kelas eksperimen yang menerapkan strategi RAFT mendapatkan skor rata-rata sebesar 79, dan mencapai skor rata 61 dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Perbedaan nilai sebesar 18 ini mengindikasikan bahwa kemampuan Para siswa berada pada level yang baik dalam menulis teks editorial.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Khalimah pada tahun 2023 berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menyusun Teks Ulasan dengan Menggunakan Strategi RAFT pada Siswa Kelas VII C MTS Ma’arif NU 4 Songgom Brebes” juga menunjukkan hasil yang positif. Analisis data menunjukkan peningkatan signifikan

dalam skor rata-rata siswa dalam menyusun teks ulasan. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 71,30 namun, pada siklus II, nilai rata-rata siswa menunjukkan peningkatan menjadi 80,65 adanya potensi besar dari penerapan strategi RAFT dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik menulis teks ulasan.

Dengan memperhatikan masalah yang diuraikan, Penulis berminat pada pengaruh Strategi pembelajaran RAFT terhadap kemampuan peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks ini, penulis mengenali beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, menulis teks eksplanasi sering kali menjadi hal yang membosankan dan banyak yang mengalami kesulitan untuk menyampaikan ide atau pemikiran dalam bentuk tulisan.
2. Rendahnya kompetensi peserta didik memahami struktur teks eksplanasi
3. Guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang efektif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan isu yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis merasa penting untuk menegaskan fokus penelitian ini, sehingga lebih tepat dalam tujuannya. Dengan demikian, penelitian ini akan diarahkan pada Kompetensi Dasar (KD) 4.10, yang mencakup penyajian informasi dan data dalam format teks penjelasan mengenai cara terjadinya suatu fenomena, baik secara lisan maupun tulisan, dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang disajikan, pertanyaan penelitian dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

4. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII di SMP Swasta GKPS 3 Pematangsiantar menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah?
5. Bagaimana keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII di SMP Swasta GKPS 3 Pematangsiantar menggunakan strategi RAFT?
6. Apakah terdapat pengaruh dari strategi pembelajaran RAFT terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII di SMP Swasta GKPS 3 Pematangsiantar?

E. Tujuan Penelitian

Perumusan masalah yang dijelaskan menghasilkan target yang ingin diraih dalam penelitian ini:

7. Menganalisis keterampilan siswa kelas VIII SMP Swasta GKPS 3 Pematangsiantar dalam menyusun teks eksplanasi dengan menggunakan strategi berbasis masalah.
8. Menganalisis keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Swasta GKPS 3 Pematangsiantar dengan memanfaatkan strategi RAFT.
9. Menganalisis pengaruh strategi pembelajaran RAFT terhadap keterampilan
 - A. menyusun teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Swasta GKPS 3 Pematangsiantar.

F. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dukungan untuk teori mengenai kemampuan menyusun teks eksplanasi melalui strategi RAFT.
- 3) Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 4) Dengan implementasi strategi RAFT, diharapkan peserta didik dapat mendapatkan pembelajaran yang lebih berarti, sehingga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis teks eksplanasi.
 - a. Bagi Guru
 - 5) Strategi RAFT yang bisa membantu guru dalam memperbaiki mutu proses pengajaran di kelas serta efektivitas dalam mengajar.
 - a. Bagi Sekolah
 - 6) Penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan bagi pihak sekolah untuk kualitas pembelajaran di SMP Swasta GKPS Pematangsiantar, khususnya dalam menerapkan strategi RAFT dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.